

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS VII
SMP KRISTEN DIAN**

ARTIKEL



**OLEH :
STEVANI ELSA METURAN
NPM :2181000310053**

**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BUDI UTOMO MALANG
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2022**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* PADA SISWA KELAS VII
SMP KRISTEN DIAN**

Stevani Elsa Meturan¹, Anita Kurnia Rachman²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budi Utomo Malang
Jl. Citandui No.46 Malang Telp : 0341-495111, 495222
Email : stefanymeturan@gmail.com

ABSTRAK

Menulis sebagai salah satu ketrampilan berbahasa pada tingkat sekolah dasar sudah mulai dikembangkan. Salah satu ragam menulis adalah menulis teks prosedur. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model (circ) pada siswa kelas VII Smp Kristen Dian. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan model (circ) pada siswa kelas VII SMP Kristen Dian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian dilakukan di SMP Kristen Dian . Obyek penelitian ini adalah Siswa Smp Kristen Dian dengan jumlah siswa 21 anak. Terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan model *cooperative integrated reading and composition(CIRC)* dapat meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil tes siklus I Dengan ketuntasan peningkatan menulis teks prosedur pada siswa di siklus I 63,33 dan pada siklus II 81,19 Jadi dari siklus I dan pada siklus II peningkatan menulis teks prosedur pada siswa meningkat menjadi 80,96%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII Smp Kristen Dian dapat meningkat.

Kata Kunci : Kemampuan menulis teks prosedur, model cooperative integrated reading and composition

**IMPROVING PROCEDURE TEXT WRITING ABILITY USING THE
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
MODEL IN CLASS VII STUDENTS DIAN CHRISTIAN MIDDLE SCHOOL**

Stevani Elsa Meturan¹, Anita Kurnia Rachman²

Indonesian Language and Literature Education Study

Program Faculty of Social Sciences and Humanities Education

Institute of Teacher Training and Education Budi Utomo Malang

Citandui Street Number 46 Malang, Phone : 0341 - 495111, 495222

Email : stefanymeturan@gmail.com

ABSTRACT

Writing as one of the language skills at the elementary school level has begun to be developed. One type of writing is writing procedure text. The formulation of the problem in this study is how the ability to write procedural texts using the (circ) model is for the seventh grade students of SMP Kristen Dian. What are the factors that influence the implementation of the ability to write procedural texts using the (circ) model for the seventh grade students of Dian Christian Middle School?

This research uses Classroom Action Research (CAR). The research was conducted at Dian Christian Middle School. The object of this research is Christian Dian Junior High School with 21 students. Consists of stages of planning, implementation, observation, and reflection. In this study using two cycles.

The results of this study indicate that the ability of students in writing procedure texts with the cooperative integrated reading and composition (CIRC) model can increase. This can be shown through the results of the first cycle test. With the completeness of the improvement in writing procedure texts for students in the first cycle 63.33 and in the second cycle 81.19 So from the first cycle and in the second cycle the increase in writing procedure text in students increased to 80.96% . Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the ability to write procedural texts in the seventh grade students of SMP Kristen Dian can improve.

Keywords : Ability to write procedure text, cooperative model integrated reading and composition

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum belajar tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Belajar merupakan kegiatan atau aktivitas melalui proses memahami, menyimak, mendengarkan, dan membaca. Jadi inti dari proses pendidikan adalah belajar dan pembelajaran. Proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapainya tujuan pendidikan ditentukan dari proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum dikenal dengan pembelajaran berbasis teks, agar siswa mengetahui dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan. Pada pembelajaran kurikulum yang digunakan peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah yang tepat untuk melakukan sesuatu. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahkan dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di lembaga pendidikan. Kurikulum yang berlaku di sekolah yang di observasi oleh peneliti saat

ini, pada pelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat kemampuan bersastra meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diuraikan melalui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik. Keempat aspek tersebut merupakan suatu rangkaian yang terpisah tetapi saling berkaitan satu sama lain. Jadi ketrampilan berbahasa memerlukan perhatian khusus di lembaga pendidikan. Membaca merupakan ketrampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Karena banyak kegiatan yang menuntut ketrampilan membaca peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa secara aktif, kompleks yang mana berupa ungkapan yang diwujudkan secara tertulis (Nurgiyantoro, 2001: 271). Menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan

an komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu Abdurrahman dan Waluyo (2000: 23). Menulis adalah aktifitas menyampaikan pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediana Yunus (2007: 4).

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang menjelaskan tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan tertentu (Ali:2000) Jadi pembelajaran menulis teks prosedur dengan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) menurut saya pembelajaran yang menyenangkan karena siswa akan mendapat pengetahuan dan pengalaman yang baik karena dengan menulis suatu teks prosedur tidak hanya bisa menulis tetapi dapat mempraktekan langsung agar mengetahui pasti bagaimana suatu teks prosedur. yang dibuat. Pembelajaran CIRC dikembangkan pertama kali oleh Stevens. Menulis teks prosedur dapat dilakukan dengan kegiatan awal membaca petunjuk mengenai prosedur pembuatan atau melakukan sesuatu yang biasanya telah dipraktekan dalam kehidupan. Saat ini membaca teks prosedur kurang diminati karena siswa cenderung memprak

tekan secara langsung tanpa membaca teks prosedur.

Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong kedalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu dengan se jelas-jelasnya. Teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre *factual* subgenre prosedur (Mahsun 2014: 30). Dilihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa di dalam kelas tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama tetapi ada siswa yang masih sulit dalam menulis teks prosedur. Pada penelitian ini, peneliti melihat adapun kondisi yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks prosedur, diantaranya: pemahaman struktur dan ciri kebahasaan yang masih rendah.

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang ditemukan peneliti maka judul yang diambil oleh peneliti adalah "Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Dian".

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model Cooperative Integrated and Reading Composition dan menjelaskan hasil peningkatan menulis teks prosedur dengan menggunakan model Cooperative Integrated and Reading Composition pada siswa kelas VII SMP Kristen Dian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah kualitatif karena observasi peneliti menggunakan metode observasi dan juga dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan sesuai fakta (Sukardi, 2003:157). Penelitian Tindakan Kelas yang dibahas adalah Peningkatan Menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Alasan menggunakan jenis penelitian ini, adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan dalam pembelajaran peningkatan menulis teks prosedur dengan

model (CIRC) pada siswa secara mendalam serta dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan yang didapatkan pada siswa.

Adapun tempat penelitian merupakan suatu sumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen Dian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Kristen Dian tahun 2021/2022. Yang berjumlah 21 siswa. Selanjutnya, Objek penelitian adalah Menulis Teks Prosedur oleh Siswa kelas VII SMP Kristen Dian, Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar diperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran Suharsimi Arikanto

(2010).

Adapun tahapan tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah :

1. Perencanaan (*Planning*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran
2. Pembelajaran Tindakan (*Acting*) yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.
3. Observasi (*Observe*), Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. Refleksi (*Reflecting*), yaitu Kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang

diperoleh atas yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Dari langkah ini, dapat mengetahui perubahan yang ada. Sejauh mana tindakan yang ditetapkan mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sebagai berikut :

1. Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan objek di tempat sehingga observasi bersama objek yang diselidiki. Disebut observasi langsung Margono(2007:158) Pada teknik observasi yaitu: Pengamatan lapangan, peneliti mengamati lokasi tempat pengambilan data untuk melihat situasi disekolah dan melakukan pendekatan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meminta RPP yang digunakan guru saat pada pembelajaran, yakni materi tentang teks prosedur.
2. Tes untuk siswa agar mengungkapkan keadaan dalam meneri

ma materi dalam proses pembelajaran dan mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi tentang teks prosedur.

3. Dokumentasi, sebagai pembuktian terhadap proses pembelajaran yang bersifat tulisan dari siswa atau gambar yang diambil.

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan model *CIRC* dimana diperoleh dari data awal yang mana pengamatan langsung dari apa yang dilihat (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan siklus yang ada. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan hasil data observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N= Jumlah banyaknya individu

Jadi instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Pertama tujuannya untuk bisa mengetahui tes yang

diberikan sesuai dengan waktu yang diberikan dengan waktu yang sudah ditentukan. Perlengkapan yang diperlukan untuk menulis teks prosedur Pena, Lembar Kerja. Disamping itu pelaksanaannya, diberi waktu kepada para siswa untuk membaca atau mempelajari cara menulis teks prosedur (mencuci tangan) yang baik dan benar dan setelah itu masing-masing siswa mengerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan.

Instrumen yang digunakan adalah Rencana pembelajaran atau (RPP). Sebagai pedoman bagi guru dalam mengajar dimana di dalamnya berisi kompetensi dasar, indikator, pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian Lembar Pengamatan atau observasi Kegiatan Belajar Mengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada siswa kelas VII SMP Kristen Dian dengan subjek penelitian 21 siswa dan penelitian berlangsung dalam 2 siklus 4 kali pertemuan yang dilak

sanakan 1 bulan dari tanggal 4 maret sampai 10 april 2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan sesudah pembelajaran. Tujuan agar mengetahui kemampuan siswa sesudah pembelajaran dilakukan dan melihat ketuntasan terhadap materi yang diberikan.

Proses pembelajaran yang dilihat dari peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dan tugas yang diberikan. Peneliti melihat dari pengamatan sikap, tanggapan siswa. Pada awal sampai berakhir siklus II terdapat perubahan siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang dapat dilihat pada observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian Model CIRC dalam peningkatan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Kristen Dian. Terbukti karena meningkatnya hasil belajar para siswa pada siklus I yang meningkat pada siklus II. Pada siklus I rata-rata yang dihasilkan yaitu 63,33 dan pada siklus II rata-rata yang dihasilkan 81,19.

Banyak kendala dan kelemahan yang dialami peneliti saat membuat penelitian pada siklus I seperti penerapan model CIRC yang kurang maksimal, dan para siswa kurang teratur dalam proses pembelajaran. Akan tetapi pada siklus I ke siklus II mengalami perubahan yang membuat para siswa sudah mulai aktif. Siswa merespon peneliti dengan baik dan sangat aktif. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang awalnya belum teratur di siklus I dan II mengalami perubahan yang baik sehingga tercapai peningkatan menulis teks prosedur.

1. Aktivitas Pendidik

Pada pembelajaran dalam penelitian penulis mengamati aktivitas para siswa selama proses belajar mengajar. Pada dua siklus yang dibuat penulis menunjukkan siklus I yaitu penggunaan bahasa peneliti terhadap para siswa kurang dipahami oleh siswa. Kemudian pada media yang digunakan kurang kreatif karena hanya menggunakan kertas. Pada siklus II peneliti memperjelas materi dan menggunakan bahasa yang menurut siswa

lebih memahami dan dimengerti. Adapun kondisi kelas yang terlihat lebih baik, mulai terlihat perubahan saat pembelajaran di mulai. Para siswa memfokuskan keaktifan dalam tugas kelompok yang diberikan, kemudian dipresentasikan di depan kelas. Siswa juga mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peneliti dalam memilih model pembelajaran CIRC dari awal hingga akhir terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun pada RPP dan dilihat pada penerapan model CIRC.

2. **Aktivitas Belajar Peserta Didik**
Hasil data yang diperoleh aktivitas para siswa dalam mengikuti penerapan model CIRC selama dua siklus. Dimana siklus I siswa kurang memahami langkah langkah yang baik dan benar dengan menggunakan model CIRC karena model yang digunakan peneliti, siswa belum pernah menggunakannya. Para siswa juga kurang focus kepada peneliti di saat peneliti sedang menjelaskan materi. Pada siklus II para siswa mulai memahami pembelajaran

dengan model CIRC. Mereka mulai aktif memperhatikan peneliti di saat pembelajaran. Karena pada siklus II terlihat adanya peningkatan pada para siswa menerapkan model CIRC. Dari peningkatan aktivitas menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan oleh peneliti sangat bermakna. Jadi yang dimaksud dengan bermakna yaitu siswa secara aktif kreatif mengembangkan daya imajinatif untuk berpikir. Sesuai pada model pembelajaran CIRC yang diketahui siswa aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna.

3. **Hasil Belajar Peserta Didik**
Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan satu kelas. Tujuan peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam menulis teks prosedur menggunakan model CIRC. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa adalah 63,33 menjadi 81,19 pada siklus kedua. Terjadi pergeseran nilai peningkatan menulis teks prosedur melalui model CIRC dari siklus pertama dan kedua.

4. Hasil Penerapan Model CIRC Berdasarkan hasil observasi tindakan pada siklus I dan II model pembelajaran CIRC berhasil digunakan di dalam kelas VII SMP Kristen Dian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil post tes siklus I dan II. Setelah dilaksanakan tindakan dengan model CIRC siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan pola pikir siswa secara baik. Penggunaan model CIRC dapat juga meningkatkan kualitas proses pemahaman bahan bacaan pada siswa kelas VII Smpe Kristen Dian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kepada siswa kelas VII SMP Kristen Dian. Dengan ketuntasan peningkatan menulis teks prosedur pada siswa di siklus I

63,33 dan pada siklus II 81,19 Jadi dari siklus I dan pada siklus II peningkatan menulis teks prosedur pada siswa meningkat menjadi 80,96%. Pada tahap pembelajaran, peneliti melaksanakan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Di dalam kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan persepsi dan motivasi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa.

Adapun indicator yaitu manfaat dari materi yang di berikan. Didalam kegiatan inti peneliti sudah melaksanakan komponen pelaksanaan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah ditetapkan. Materi yang disampaikan oleh peneliti yaitu teks prosedur, memahami dalam menulis teks prosedur dan peneliti memberikan penguatan materi yang dibahas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Kepada siswa

Diharapkan agar siswa memperhatikan apa yang diberikan oleh guru karena hal tersebut dapat

menjadi bekal untuk siswa dalam menulis teks prosedur khususnya agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai hingga dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik lagi.

2. Kepada guru

Diharapkan agar guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran hendaknya membuat rencana pembelajaran dan media pembelajaran yang cocok sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai kemudian membuat evaluasi dan siswa diberi penguatan ataupun tugas sehingga dapat diketahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

3. Kepada kepala sekolah

Diharapkan agar dapat meningkatkan profesional guru di sekolah harus memenuhi kebutuhan pendukung pembelajaran yang memadai, dan memotivasi Guru untuk meningkatkan kinerjanya masing masing. Bagi pembaca diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan mengenai Model Pembelajaran CIRC agar lebih baik lagi. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter, Bandung: Refika Aditama.
- Agung, Iskandar 2012 Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Aqib, Zainal, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Cetakan V. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharmi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harsiyati, Titik. *Asesmen Pembelajaran dan Literasi Membaca dan Menulis*. UM Press: 2013
- Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana. 2002.
- Miles dan Huberman. (2014). Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru. Jakarta: UI Press.
- Moeleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosyada Karya.
- Musaba, Z. 1994. Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang benar. Banjarmasin: Sarjana Indonesi
- Pradana, Putu Gede Ari, dkk. 2015. "Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode Discovery Learning di kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbatuh." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Undi

Stevani Elsa Meturan, Anita Kurnia Rachman

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas VII SMP Kristen Dian

ksha, Vol.3, No.1.

Riadi, Muchlisin. (2019). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di akses pada 18/6/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

Sadirman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Subyakto, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa Jakarta*: Dirjen Dikti Depdikbud